



Analisis Penilaian Kinerja Berdasarkan *Value for Money* Pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser

Sofiatul Umaro^{1*}, Dwi Risma Deviyanti^{1**}, Wulan I R Sari^{1***}

¹ Jurusan Akuntansi, Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur 75119, Indonesia.

*E-mail: umaro.s@yahoo.com

**E-mail: dwirismadeviyanti@yahoo.com

***E-mail: wulan.sari@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja dengan pendekatan *value for money* pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser periode tahun 2016 dan 2017. Penelitian ini adalah metode dengan menggunakan data kuantitatif untuk melihat kualitas ekonomis, efisien dan efektif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa berdasarkan *value fo money* pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser periode tahun 2016 dan 2017 sudah mampu melaksanakan dengan cukup ekonomis, efisien dan efektif.

Kata kunci: kinerja, *value for money*, ekonomi, efisien, efektif

Abstract

This research was conducted to find out how well the performance with the value for money approach in Sawit Jaya Village, Long Ikis District, Paser Regency for the period of 2016 and 2017. This research was a method using quantitative data to see economical, efficient and effective quality. The data used are secondary data in the form of Accountability Reports of Government Institutions of Sawit Jaya Village, Long Ikis District. The results of this study indicate that the program for the development, utilization and maintenance of village environmental infrastructure based on value fo money in Sawit Jaya Village Long Ikis District Paser Regency for the period of 2016 and 2017 has been able to carry out quite economically, efficiently and effectively.

Keywords: performance, value for money, economy, efficient, effective

PENDAHULUAN

Desa adalah unit organisasi pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya sehingga mempunyai peranan yang sangat strategis. Sebagai organisasi sektor publik pemerintah desa memiliki tugas utama yaitu menyejahterakan masyarakatnya dari kesejahteraan berupa fisik maupun non fisik. Tujuan yang ingin di capai seperti peningkatan keamanan dan kenyamanan, mutu pendidikan, mutu kesehatan dan pembangunan-pembangunan sesuai kondisi desa. Di era pemerintahan saat ini penyaluran anggaran untuk pemerintahan daerah maupun desa sangat besar, yang di alokasikan untuk berbagai kegiatan menuju desa yang maju seperti pembangunan fisik sebagai perubahan taraf hidup masyarakat di desa yang sejahtera.

Pemerintah Desa Sawit Jaya telah melaksanakan banyak pembangunan infrastruktur di lingkungan desa dari anggaran yang diterima dari pemerintah daerah maupun pusat, tetapi apakah semua program yang dilaksanakan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, perlu dilakukan penilaian kinerja pada Pemerintah Desa Sawit Jaya untuk mengetahui kinerja di setiap program kegiatannya. Dari 4 bidang yang ada di Pemerintah Desa Sawit Jaya yaitu bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini di fokuskan pada pelaksanaan pembangunan desa dimana serapan anggaran 2 program Dana Desa sebesar Rp. 1.245.742.999 dan untuk program pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa yang akan di analisis pada penelitian ini sebesar Rp. 1.216.942.999 selama tahun 2016 sampai 2017. Selain itu juga karena pelaksanaan pembangunan desa merupakan peran penting yang berpengaruh besar pada kesejahteraan masyarakat dimana dalam program tersebut memiliki 13 kegiatan yang akan di analisis pada penelitian ini. Mardiasmo (2009: 35) mengatakan bahwa organisasi sektor publik karena sifatnya yang tidak mengejar laba serta adanya pengaruh politik yang besar, maka alat pengendaliannya lebih banyak berupa peraturan birokrasi.

Terkait dengan pengukuran kinerja, terutama pengukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas (*value for money*). *Value for money* dalam konteks otonomi daerah merupakan jembatan untuk pemerintahan daerah maupun desa mencapai *good governance*. Untuk mendukung dilakukannya pengelolaan dana publik yang berdasarkan pada konsep *value for money*, maka diperlukan sistem pengelolaan keuangan dan anggaran daerah yang baik. Hal tersebut dapat terwujud dengan sistem akuntansi yang baik pula. Dengan demikian setelah memahami uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Penilaian Kinerja berdasarkan *Value for Money* pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kinerja dengan pendekatan *value for money* pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Desa Sawit Jaya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser. Desa Sawit Jaya merupakan pemerintahan yang mendapatkan anggaran APBN maupun APBD, anggaran yang diterima tahun 2016 sampai 2017 cukup besar jumlahnya yaitu Rp. 1.216.942.999 oleh sebab itu pemerintah desa Sawit Jaya harus dapat menggunakan anggaran tersebut dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada bagian definisi operasional ini penulis memberikan gambaran lebih jelas mengenai variabel yang akan menjadi fokus penelitian ini.

1. Kinerja

Kinerja yang akan di analisis pada penelitian ini yaitu Program pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa. Dengan jumlah kegiatan di tahun 2016 9 kegiatan dan tahun 2017 4 kegiatan. Program ini akan di analisis dengan menggunakan konsep *Value for Money* yang merupakan konsep pengukuran kinerja organisasi sektor publik

berdasarkan pada tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Berikut penjelasan dari tiga elemen tersebut.

a. Ekonomi

Ekonomi adalah pengukuran yang berhubungan dengan konsep biaya dengan unit input. Ekonomi terkait pada sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalkan input yang digunakan dalam mendapatkan unit input dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. *Input* pada penelitian ini ialah jumlah anggaran, jumlah sumber daya manusia, jumlah sarana dan prasarana. Data ekonomis di peroleh di Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

b. Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara input dan *output*. Efisien dalam penggunaan sumber daya yang berarti penggunaanya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan. Proses kegiatan dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya serendah-rendahnya. *Output* pada penelitian ini ialah panjang peningkatan / pembangunan jalan, luas dan jumlah jembatan, luas dan jumlah bangunan dan lainnya. Data efisien diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pembangunan Desa.

c. Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dengan outcome atau tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran. *Outcome* pada penelitian ini ialah kelancaran lalu lintas usaha petani sawit maupun masyarakat, kenyamanan dan keamanan jalan / jembatan diukur dari komplain, kenaikan status kondisi jalan / jembatan. Data efektivitas diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pembangunan Desa.

2. Rincian Data

Untuk mempermudah penelitian yang dilakukan, maka data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum Pemerintah Desa Sawit Jaya
2. Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)
3. Data untuk perhitungan analisis *value for money* yang berasal dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Desa Sawit Jaya.
 - a. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (P-APBDes)
 - b. Laporan Pertanggungjawaban Anggaran Pelaksanaan Pembangunan Desa

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Desa Sawit Jaya, beralamat di Jalan Poros Perkuin, RT 007 Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sugiyono (2010) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data tersebut yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (*natural setting*) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci serta pengambilan (Sugiyono, 2012).

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan. Seperti data yang di ambil dari dokumen pemerintah yaitu Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Desa Sawit Jaya Kecamatan Long ikis Kabupaten Paser.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan dua metode, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui studi atas buku-buku kepustakaan, membaca dan mengutip dari beberapa buku literature atau sumber lain berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai pedoman pokok dalam pengumpulan data lapangan. Dalam hal ini teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang pengukuran kinerja dengan metode value for money.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen yang setiap bahan tertulis internal maupun eksternal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi yang berkaitan dengan pengukuran kinerja Desa Sawit Jaya yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Desa Sawit Jaya.

Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis pengukuran kinerja pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Lon Ikis menggunakan metode *value for money* dengan fokus pada tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Konsep *value for money* ini yaitu untuk mengetahui kinerja Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser yang dinilai dari Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2016-2017. Sesuai dengan cara penilaian kinerja 3E menggunakan Kertas Kerja Penilaian Kinerja Tanpa Pembobotan. Kemudian untuk penilaian (ekonomi, efisiensi, dan efektivitas) dirumuskan sebagai berikut:

a. Tingkat ekonomi

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input (Realisasi)}}{\text{Harga Input (Anggaran)}} \times 100\%$$

Keterangan :

Input : Realisasi anggaran kegiatan

Harga Input : Anggaran kegiatan

Tabel Kriteria Ekonomi

>100%	Ekonomis
85 s.d 100%	Cukup Ekonomis
65 s.d 84%	Kurang Ekonomis
<65%	Tidak Ekonomis

Sumber: Mahmudi (2010: 111)

b. Tingkat efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Keterangan:

Output : Persentase pencapaian real kegiatan

Input : Persentase realisasi anggaran kegiatan

Tabel Kriteria Efisiensi

<90%	Sangat Efisien
90 s.d 99%	Efisien
100%	Cukup Efisien
>100%	Tidak efisien

Sumber: Mahmudi (2010: 111)

c. Tingkat efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Keterangan:

Outcome : Persentase dampak suatu kegiatan

Output : Persentase pencapaian real kegiatan

Tabel Kriteria Efektivitas

>100%	Efektif
85 s.d 99%	Cukup Efektif
65 s.d 84%	Kurang Efektif
>65%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2010: 111)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.35. Pengukuran Kinerja *Value for Money* pada Kegiatan Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa

Tahun 2016	No	Kegiatan	Ekonomis (%)	Efisiensi (%)	Efektivitas (%)
	1	Peningkatan jalan usaha tani (Tahap I)	99,04%	100,96%	100%
	2	Semenisasi siring parit RT 03,04,08 dan 12	98,58%	101,44%	100%
	3	Pembangunan jembatan penghubung Blok E-F	96,76%	103,34%	100%
	4	Semenisasi siring parit RT 09 dan 11	98,58%	101,44%	100%
	5	Pembangunan gedung serba guna (Tahap II)	87,6%	114,15%	100%
	6	Semenisasi parit Blok B RT 02	98,59%	101,43%	100%
	7	Semenisasi siring parit RT 03 dan 04	97,75%	102,30%	100%
	8	Semenisasi parit jalan poros RT 07	95,73%	104,46%	100%
	9	Semenisasi parit jalan poros RT 05 & 06	98,58%	101,44%	100%
		Rata-rata	96,80%	103,44%	100%
Tahun 2017	No	Kegiatan	Ekonomis (%)	Efisiensi (%)	Efektivitas (%)
	1	Peningkatan jalan usaha tani (Tahap II)	100%	100%	100%
	2	Pembuatan saluran irigasi	100%	100%	100%
	3	Semenisasi parit RT 07 dan 11	100%	100%	100%
	4	Pembangunan gedung serba guna (Tahap III)	100%	100%	100%
		Rata-rata	100%	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2018

Pembahasan

1. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan desa pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dapat diukur dengan cara membandingkan *input* primer (dana/uang/kas) dengan *input* sekunder (jumlah sumber daya manusia, jumlah bahan baku, jumlah sarana prasarana). Dari hasil analisis perhitungan penilaian kinerja *value for money* pada Tabel 4.35 pada kinerja ekonomis 9 kegiatan di tahun 2016 sudah dilaksanakan cukup ekonomis dengan capaian kinerja rata-rata 96,80%, di tahun 2017 2 dari 4 kegiatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan persentase kinerja peningkatan jalan usaha tani (Tahap I) 99,04% meningkat menjadi 100% dan pembangunan gedung serba guna (Tahap II) 87,6% meningkat menjadi 100% dengan rata-rata capaian kinerja 4 kegiatan yaitu 100% yang berarti cukup ekonomis. Hal ini berarti kinerja program pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa tahun 2016 dan 2017 telah mampu menggunakan *input* primer (dana/uang/kas) untuk menghasilkan *input* sekunder (jumlah sumber daya manusia, jumlah bahan baku, jumlah sarana prasarana) cukup ekonomis dengan capaian nilai kinerja 100%.

2. Kinerja Efisiensi

Kinerja efisiensi Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dapat dikatakan efisien apabila output lebih besar dari pada Input, artinya bahwa dengan dana realisasi yang digunakan bisa menghasilkan output yang lebih besar dengan membandingkan output (barang atau pelayanan) dengan input (sumber daya). Dari hasil analisis perhitungan penilaian kinerja *value for money* pada Tabel 4.35 pada persentase kinerja efisiensi tahun 2017 menurun dari kinerja efisiensi tahun sebelumnya. Meski pada persentase menurun tetapi 13 kegiatan di tahun 2016 dan 2017 tetap berjalan dengan capaian persentase nilai kinerja 100% yang berarti efisien.

3. Kinerja Efektivitas

Kinerja efektivitas pada Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa pada Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dapat diukur dengan membandingkan *outcome* (hasil) dengan *output* (barang atau pelayanan). Kinerja kegiatan pada pelaksanaan program pembangunan dikatakan efektif apabila semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif, artinya bahwa hasil yang dicapai bisa melebihi dari tujuan atau target yang diinginkan. Dari hasil analisis perhitungan penilaian kinerja *value for money* pada Tabel 4.35 pada kinerja efektivitas seluruh kegiatan tahun 2016 dan 2017 yaitu 13 kegiatan pada program pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa sudah dilaksanakan dengan efektif dengan capaian persentase nilai kinerja 100%. Hal ini berarti program pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa telah mampu melaksanakan seluruh kegiatan dengan efektif atau memenuhi tujuan yang diharapkan.

SIMPULAN

Kinerja Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa di Desa Sawit Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja ekonomi pada Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa pada tahun 2016 dan 2017 mampu menjalankan kegiatannya cukup ekonomis.
2. Kinerja efisiensi pada Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa pada tahun 2016 dan 2017 telah mampu menjalankan kegiatannya dengan efisien.
3. Kinerja efektivitas pada Program Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Lingkungan Desa pada tahun 2016 dan 2017 sudah mampu menjalankan kegiatan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Tri Astuti. (2011). “Analisis *Value For Money* Pada Kinerja di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Semarang”, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Gare, Melchior Eugendori. (2017). “Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan *Value For Money* (studi kasus pada Klinik Adhiwarga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Pasolong, Harbani. (2011). *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: CV Alfabeta.
- . (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung. CV Alfabeta.
- Indriaswari, Laurensia Koen. (2017). “Analisis *Value For Money* Dalam Pengukuran Kinerja Pada Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas”, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Kristanti, Okky Irvina. (2016). “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan *Value For Money* Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Karimunjawa”, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi.
- . (2018). *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Terbaru, Yogyakarta: Andi
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nordiawan, dan Ayuningtias, H. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Pasolong, Harbani. (2011). *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Ihyaul. (2009). *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

PROFIL SINGKAT

Sofiatul Umarmo lahir pada tanggal 14 April 1995 di Sawit Jaya. Memulai pendidikan tingkat dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 013 Long Ikis dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Long Ikis dan lulus pada tahun 2010. Jenjang pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 01 Tanah Grogot dan menyelesaikan studi pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan akademis pada tahun 2014 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman program studi S1 Akuntansi Pemerintahan dan lulus pada tahun 2019.